



Sifat Kompos TEMESI

Apa yang dilakukan Kompos TEMESI untuk Anda:

- Kompos adalah pupuk organik yang secara perlahan melepaskan nutrisi hingga waktu 1 tahun
- Tidak dibutuhkan tambahan pupuk kimia kecuali Anda menginginkan panen yang melimpah
- Mendaur ulang mineral penting dan mengembalikan mikroorganisme esensial ke dalam tanah
- Meningkatkan aktifitas biologis dan mengembalikan ekosistem tanah
- Menetralkan tanah asam akibat penggunaan pupuk kimia berlebih (kompos adalah buffer kimiawi)
- Menambahkan lapisan humus dan bekerja sebagai kontrol erosi
- Memperbaiki perembesan dan penyimpanan air, serta toleransi musim kemarau

Nilai tambah lainnya:

- Kompos berperan sebagai kontrol hama untuk banyak penyakit akar (contohnya pada cokelat dan kacang mente)
- Teh Kompos berperan sebagai kontrol hama untuk banyak penyakit daun
- Tidak mengandung patogen, telur dan larva serangga, erta bibit tanaman liar

Bahan organik yang terdekomposisi secara anaerob dan banyak dijual di pasaran dengan nama 'kompos organik' tidak memiliki kelebihan-kelebihan kompos aerob seperti disebutkan di atas.

Kelebihan tambahan: Kompos TEMESI berperan sebagai pestisida alami:

Pembuatan Teh Kompos dan aplikasinya sebagai pestisida dan pupuk cair dijelaskan dalam Technical Note No.6 Pembuatan Teh Kompos.

Menghindari kerusakan akibat garam:

Kompos Bali memiliki kandungan garam yang relatif tinggi. Untuk tujuan pembibitan atau saat penggunaan pada tanaman sensitif, kompos sebaiknya dibilas terlebih dahulu. Filtrat atau larutan yang didapat adalah Teh Kompos yang kaya akan nutrisi. Untuk lebih jelas lihat Technical Note No.12 Pembilasan Kelebihan Garam.

.... Sementara yang lain sibuk mengangkat rumput liar, Anda menyimpan nutrisi



Kasus di samping umum ditemukan pada penggunaan kotoran hewan atau produk kompos lain yang masih mengandung bibit rumput liar yang akan bersaing mengambil nutrisi dari tanah.

Kompos TEMESI adalah kompos organik asli. Pada proses pengomposan, bahan mencapai suhu diatas 65°C selama paling tidak 3 hari. Hal ini menjamin kompos bebas patogen seperti E.coli, telur atau larva serangga, dan bibit tanaman liar. Kondisi aerob juga menghindari terbentuknya racun phytotoxin.